

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi dokumentasi. Penelitian studi dokumentasi melibatkan kajian terhadap berbagai dokumen untuk mengumpulkan informasi terkait mengenai subjek yang diteliti. (Mushoffa, 2021, hlm. 34)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang memaparkan suatu yang menjadi sasaran penelitian dengan melakukan pengukuran yang dipakai untuk menyimpulkan atau menggambarkan kumpulan data yang dapat direpresentasikan dan diringkas menjadi angka. (McNabb, 2015, hlm. 83)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa objek, entitas, atau individu, yang dihubungkan dengan data variabel penelitian yang merupakan fokus utama analisis penelitian. (Arikunto, 2016, hlm. 26) Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah perbankan syariah di Indonesia.

2. Objek

Objek penelitian berkenaan dengan suatu atribut, ciri atau nilai tertentu yang melekat pada seseorang, objek atau aktivitas yang menunjukkan variasi yang dianggap layak untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. (Sugiyono, 2017, hlm. 39) Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress* dengan rasio keuangan menggunakan model *Zmijewski (X-Score)*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merangkum serangkaian data yang luas dan komprehensif mencakup seluruh individu, objek, maupun dimensi lain yang diteliti yang menjadi titik fokus dalam penelitian. (Purwanza dkk., 2022, hlm. 43) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 bank umum syariah di Indonesia yaitu, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BJB Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Aladin Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank BPD Riau Kepri, dan Bank NTB Syariah.

2. Sampel

Sampel merujuk pada bagian dari keseluruhan populasi yang dipilih melalui prosedur khusus untuk mewakili populasi yang lebih besar. (Sinaga, 2014, hlm. 6) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 8 bank

umum syariah di Indonesia, yaitu Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BJB Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Victoria Syariah.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel purposive (*Purposive Sampling*). *Purposive Sampling* melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang sengaja dipilih agar selaras dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. (Andrade, 2021, hlm. 87) Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Bank syariah yang dipilih adalah bank yang sudah berdiri menjadi Bank Umum Syariah di Indonesia sebelum tahun 2017.
2. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempunyai kelengkapan data laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan dari tahun 2017-2021
3. Bank Umum Syariah di Indonesia yang tidak mengalami merger atau perubahan nama perusahaan selama 2017-2021.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian yaitu laporan keuangan tahunan dari bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2021 yang telah diaudit.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *website* yang terdapat pada masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data penelitian dari berbagai dokumen, yang dapat mencakup bahan tertulis dan informasi tercatat. (Rahmadi, 2011, hlm. 85)

Metode ini melibatkan analisis dokumen tertulis yang relevan, yaitu laporan keuangan tahunan perbankan pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 yang dipublikasikan dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan melibatkan penelitian terhadap laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Kalkulasi data menggunakan rasio-rasio dalam model *Zmijewski (X-Score)* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis lebih dalam menggunakan model *Zmijewski (X-Score)*. Formula yang digunakan untuk perusahaan sektor keuangan seperti perbankan berupa rumus sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Keterangan: X_1 = ROA (*Return On Assets*)

X_2 = *Leverage (Debt Ratio)*

X3 = Likuiditas (*Current Ratio*)

Berikut merupakan penjelasan dari variabel X1, X2, X3 yang digunakan dalam model *Zmijewski (X-Score)*, sebagai berikut:

1. X1 = *Return On Assets*

ROA (*Return On Assets*) dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset yang diperoleh dari rata-rata total aset pada awal dan akhir tahun anggaran. (Saputra, 2022, hlm. 83) Rumus rasio ROA yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. X2 = *Debt Ratio (Liabilities)*

Debt ratio (liabilities) merupakan rasio yang menilai proporsi total aset milik perusahaan yang didanai oleh krediturnya. (Siregar Sudjiman & Eduard Sudjiman, 2019, hlm. 1348) Rumus *debt ratio* yaitu:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

3. X3 = *Current Ratio*

Current ratio (rasio lancar) adalah rasio yang menilai proporsi tingkatan kemampuan dari perusahaan dalam membayar utang lancar atau kewajiban jangka pendek dengan aset atau aktiva lancar yang dimilikinya. (Kasmir, 2018, hlm. 134) Rumus *current ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$